

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan kebocoran tangki FO *double bottom* diatas kapal, pada tanggal 17 November sampai dengan 05 Oktober 2016 dan berdasarkan penggunaan pengamatan menggunakan metode *SWOT*, maka dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. Penyebab kebocoran tangki FO *double bottom* no dua kiri adalah terjadinya kandas dan kurangnya inspeksi yang baik. Terjadinya kandas pada tanggal 17 November 2015 di Bali karena adanya kerusakan generator yang menyebabkan blackout sehingga mesin utama mati dan kapal mengalami larat, hal tersebut terjadi karena kurangnya inspeksi yang baik dan berkualitas saat dilakukan pengecekan kapal.
2. Dampak yang ditimbulkan dari kebocoran tangki FO adalah terjadinya kandas mengakibatkan kerusakan pelat kapal, berkurangnya kapasitas tangki, dan terhambatnya pengoperasian kapal Akibat kerusakan pelat kapal dan kebocoran tangki, mengakibatkan kapasitas tangki berkurang yang mengakibatkan sering melakukan pengisian bahan bakar sehingga menghambat pengoperasian kapal.
3. Upaya yang dilakukan agar kebocoran tangki FO *double bottom* tidak mengganggu pengoperasian kapal adalah terjadinya kandas. Dilakukan penarikan kapal, pengecekan, penambalan dengan menggunakan semen yang dicampur pasir, batu serta soda api ke titik-titik kebocoran serta upaya

lanjutan setelah penambalan dilakukan pengurasan debit air secara rutin, pengecekan titik kebocoran serta penambahan penyemenan berulang agar debit air yang masuk bisa diminimalisir. Dan kurangnya inspeksi yang baik dilakukan pengaturan jadwal inspeksi, sosialisasi terhadap kru kapal dan penambahan teori kepada inspektor agar tercipta inspeksi yang baik dan berkualitas.

B. Saran

Sesuai permasalahan yang telah dibahas dalam skripsi ini, penulis ingin memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat untuk mengatasi permasalahan tersebut, adapun saran yang ingin penulis berikan yaitu :

1. Disarankan supaya melakukan penelitian kembali oleh orang lain dengan permasalahan yang sama dengan yang penulis teliti, ditempat dan waktu yang berbeda agar dapat mengetahui faktor lain dari permasalahan yang penulis teliti.
2. Disarankan supaya melakukan penelitian kembali oleh orang lain dengan permasalahan yang sama dengan yang penulis teliti, ditempat dan waktu yang berbeda agar dapat mengetahui dampak yang lain dari permasalahan yang penulis teliti.
3. Disarankan supaya melakukan penelitian kembali oleh orang lain dengan permasalahan yang sama dengan yang penulis teliti, ditempat dan waktu yang berbeda agar dapat mengetahui upaya penanganan yang lain dari permasalahan yang penulis teliti.

